

ABSTRAK

Keterbatasan sumber daya, terutama sumber daya finansial merupakan salah satu faktor yang membuat banyak *enterprise*, baik *business enterprise* maupun *social enterprise* di Indonesia gagal untuk bertahan lama. Salah satu solusi dari permasalahan yang terjadi pada *social enterprise* adalah penerapan dari *social bricolage* (Di Domineco *et al.*, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk penerapan *social bricolage* di *social enterprise*. Terdapat enam gagasan utama dari *social bricolage* yaitu *making do*, *a refusal to constraint by limitations*, *improvisation*, *social value creation*, *stakeholder participation* dan *persuasion* yang diidentifikasi dan dibahas dalam penerapannya di Bandung Creative City Forum dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif dan wawancara. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif. *Social bricolage* merupakan gagasan yang menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh keterbatasan sumber daya, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan respon terhadap peluang dalam menciptakan nilai dan pengaruh sosial ke arah yang lebih baik secara berkesinambungan.

Kata kunci: *entrepreneurship*, *social entrepreneurship*, *bricolage*, *social bricolage*, *making do*, *a refusal to constraint by limitations*, *improvisation*, *social value creation*, *stakeholder participation* dan *persuasion*.